BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat berlangsungnya suatu penelitian secara tepat akan memudahkan seorang peneliti mendapatkan dan memahami yang sedang berkembang sesuai dengan keadaan objek yang diteliti. Objek penelitian dilakukan di PT Yakult Indonesia Persada Singosari Malang.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif karena peneliti melihat data survei atau data ulasan dan metode ini penelitian menyajikan data berupa angka-angka dan analisis statistik Sugiyono (2019). Penelitian ini menggunakan metode survei dimana peneliti mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data.

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori (*Explanatory research*). *Explanatory research* adalah menguji hipotesis yang telah dirumuskan untuk menjelaskan hubungan antar variabel dengan variabel lainnya Yayuk & Sugiyono (2019)

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah karyawan Yakult lady di PT Yakult Indonesia Persada sebanyak 48 orang.

2. Sampel dan Teknik Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh atau sensus, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel Sugiono (2019). Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT Yakult Indonesia Persada karyawan marketing yakult lady sebanyak 48 orang. Marketing yakult lady adalah seluruh karyawannya perempuan yang bertugas memasarkan produk yakult ke daerah yang telah di tentukan.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang mana data ini diukur dalam suatu skala numerik atau angka yang diperoleh melalui pendekatan statistik pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh signifikasi hubungan antar variabel yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

a. Data Primer

Data yang diambil secara langsung yaitu data yang diperoleh dari hasil responden pada karyawan PT Yakult Indonesia Persada dengan menggunakan angket atau kuesioner

b. Data Sekunder

Data yang diambil dari sumber data yang sudah tersedia sehingga tinggal mencari dan mengumpulkan berupa profil perusahaan dan struktur perusahaan yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada karyawan. Kuesioner penelitian disebarkan secara online dengan menggunakan google formulir kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai Beban Kerja, *Turnover Intention*, dan Kepuasan Kerja.

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiono (2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. **Beban Kerja (X)**

Beban kerja adalah sejumlah tugas yang harus diselesaikan oleh marketing yakult lady dalam satuan waktu satu bulan yang terdiri dari beberapa indikator berikut ini:

a. Target yang harus dicapai

Sejumlah tugas yang harus diselesaikan oleh marketing yakult lady dengan jumlah target yang diberikan untuk menyelesaikan tugasnya.

b. Kondisi pekerjaan

Sejumlah tugas yang harus diselesaikan oleh marketing yakult lady dalam kondisi pekerjaan tertentu

c. Penggunaan waktu

Sejumlah tugas yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu yaitu dalam kurun waktu satu bulan.

d. Standar pekerjaan

Perasaan yang timbul untuk sejumlah tugas yang harus diselesaikan oleh marketing yakult lady dalam jangka waktu tertentu.

2. ***Turnover Intention* (Y)**

Turnover Intention adalah keinginan karyawan marketing yakult lady untuk meninggalkan perusahaan dan mencari alternatif pekerjaan yang baru di perusahaan lain dengan indikator sebagai berikut:

a. Adanya pikiran untuk keluar

Karyawan berpikir untuk keluar dari pekerjaannya atau bertahan di perusahaan. Selain itu, karyawan merasa memiliki kesempatan untuk meninggalkan pekerjaannya.

b. Mencari lowongan pekerjaan

Mencari alternatif pekerjaan lain (niat untuk mencari alternatif). Karyawan mencari informasi pekerjaan di perusahaan lain yang dianggap lebih baik dan gaji yang lebih besar.

c. Memiliki keinginan yang kuat untuk berpindah perusahaan

Niat untuk keluar dari perusahaan (*Intention to quit*) karyawan berniat untuk pergi jika mereka telah mendapatkan pekerjaan baru yang lebih baik dan imbalan yang lebih memuaskan diakhiri dengan keputusan untuk meninggalkan perusahaan.

3. Kepuasan Kerja (Z)

Kepuasan kerja adalah perasaan karyawan marketing yakult lady terhadap pekerjaannya yang dapat menimbulkan perasaan menyenangkan atau tidak menyenangkan dengan indikator sebagai berikut:

a. Perasaan tentang Pekerjaan

Karyawan yang mempunyai kepuasan terhadap pekerjaannya maka karyawan akan cenderung menyukai pekerjaannya saat ini ditandai dengan semangat kerja yang tinggi.

b. Perasaan tentang Gaji

Karyawan akan merasa puas dan senang dengan pekerjaannya jika gaji yang diterima mampu memenuhi kebutuhan karyawan tersebut.

c. Perasaan tentang Promosi

Adanya kesempatan promosi jabatan memberikan peluang untuk mendapatkan kenaikan jabatan membuat karyawan memiliki kesempatan untuk berkembang sehingga karyawan akan merasa lebih puas dan senang dalam bekerja.

d. Perasaan tentang Supervisi

Pikiran karyawan terhadap atasannya yang mau membantu dan mendukung pekerjaan karyawan dengan menyediakan sumber daya yang dibutuhkan sehingga dapat menimbulkan perasaan senang dan puas dengan atasannya.

e. Perasaan tentang Rekan Kerja

Hubungan antara karyawan dengan karyawan lainnya yang peduli karena dalam beberapa pekerjaan membutuhkan kerjasama yang baik, karyawan juga menginginkan rekan kerja yang menyenangkan dan saling mendukung hal tersebut akan menciptakan rasa senang pada diri karyawan.

B. Teknik Pengukuran Data

Menurut Sugiyono (2017) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial dalam penelitian telah ditetapkan oleh peneliti yang

kemudian disebut sebagai variabel penelitian. Pada skala likert terdapat pilihan berjenjang dengan skor 1-5 mulai dari pilihan sangat tidak setuju sampai sangat setuju yang digunakan sebagai alternatif jawaban untuk kuesioner yang diberikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Teknik Pengukuran Data

No.	Item Pertanyaan	Skor	Beban Kerja	*Turnover Intention*	Kepuasan Kerja
1.	Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Puas
2.	Setuju (S)	4	Tinggi	Tinggi	Puas
3.	Netral (N)	3	Cukup	Cukup	Cukup
4.	Tidak Setuju (TS)	2	Rendah	Rendah	Tidak Puas
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tidak Puas

C. Uji Instrumen

Instrumen pengukur seluruh variabel pada penelitian ini menggunakan kuesioner, disampaikan kepada responden untuk dapat memberikan pernyataan sesuai dengan apa yang dirasakan dan dialaminya. Kuesioner sebagai instrumen harus memenuhi persyaratan utama yaitu valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Supriyanto dan Maharani (2013: 47) menjelaskan kebenaran atau kevalidan dibatasi sebagai tingkat kemampuan suatu instrument untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrument tersebut. Suatu instrument dinyatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa saja yang akan diukurnya dan mampu mengungkapkan apa yang akan diungkapkan. Karena meteran

merupakan alat untuk mengukur panjang dan akan valid bila digunakan untuk mengukur panjang. Meteran tidak akan valid bila mengukur sesuatu yang berat. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 25.0 dengan membandingkan indeks korelasi *Pearson Product Moment* dengan level signifikansi 5%. Dimana r dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X2) - (\sum X)^2][n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor setiap faktor

Y = Skor setiap faktor

n = Jumlah responden

Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu item pertanyaan dapat dilakukan dengan membandingkan indeks korelasi Pearson Product Moment dengan level signifikansi 5%. Syarat yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut (Sugiyono 2017):

a. Jika r hitung > r tabel maka item dalam kuesioner dinyatakan valid
b. Jika r hitung < r tabel maka item dalam kuesioner dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Supriyanto dan Maharani (2013:49) mengungkapkan realibilitas artinya dapat dipercaya dan diandalkan. Suatu instrument dapat dinyatakan handal apabila instrument tersebut dapat Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α).

Instrument dinyatakan reliabel jika koefisien *Cronbach's Alpha* (α) > 0,60 atau mendekati 1.

Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, sebagai berikut:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1}\right)[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}$$

Keterangan:

r_n : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya item pertanyaan atau soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian item

σt^2 : Varian total

D. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018) uji asumsi klasik adalah tahap awal yang digunakan sebelum analisis regrensi linier berganda, terpenuhinya asumsi klasik agar diperoleh model regrensi dan pengujian dapat dipercaya.

1. Uji Normalitas

Menurut Santoso (2002:212) uji normalitas merupakan pengujian sebuah model regresi, variabel dependent dan variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati pada normal. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal ataukah tidak.

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS 25.0 dengan metode uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov- Smirnov ≥ 0,05 maka terdistribusi normal dan apabila <0,05 maka tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui bahwa dalam suatu model tidak ada korelasi atau tidak adanya hubungan antar variabel bebas. Hal ini dikarenakan dengan adanya multikoliniearitas akan sulit untuk memasukkan pengaruh masing masing variabel bebas terhadap variabel tergantung. Untuk menguji adanya multikoliniearitas dapat dilihat dari nilai VIF (variance inflation factor) dan nilai tolerance masing masing variabel bebasnya, dengan kriteria jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 maka tidak terdapat multikoliniearitas. Jika terjadi multikoliniearitas, cara untuk mengatasi antara lain sebagai berikut :

- Menghilangkan sebuah atau beberapa variabel bebas
- Pemakaian informasi sebelumnya
- Menambah data baru

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020: 209) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya. Penelitian ini melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS 25.0. Jika nilai sig > 0,05 maka kesimpulannya tidak

terjadi gejala heteroskedastisitas (homoskedastisitas) dalam penelitian model regresi.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Beban Kerja terhadap *Turnover Intention* dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Mediasi di PT Yakult Indonesia Persada. Tahapan analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis variabel satu persatu yang didasarkan pada jawaban responden yang dihimbun berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden selama penelitian berlangsung. Analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Untuk memastikan skor terendah dan skor tertinggi apabila sampel yang digunakan sebanyak 48 responden dan jumlah alternatif jawaban sebanyak 5 (Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, Sangat Setuju) maka:

a. Skor terendah: bobot terendah x jumlah sampel = 1 x 48= 48

b. Skor tertinggi : bobot tertinggi x jumlah sampel = 5 x 48 = 240

Dalam penelitian ini untuk mengukur rentang skala, rumus yang digunakan untuk mengukur rentang skala adalah:

$$Rs = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif

Maka rentang skala pada penelitian ini adalah:

$$Rs = \frac{48(5-1)}{5} = 38$$

Berdasarkan perhitungan rentang skala yang diperoleh, dengan demikian kriteria penlilaian variabel penelitian pada penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Rentang Skala dan Penilaian Variabel

No.	Skala Penilaian	Beban Kerja	*Turnover Intention*	Kepuasan Kerja
1.	48-85	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tidak Puas
2.	86-123	Rendah	Rendah	Tidak Puas
3.	124-161	Cukup	Cukup	Cukup
4.	162-199	Tinggi	Tinggi	Puas
5.	200-240	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Puas

2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*path analysis*) merupakan bagian dari analisis regresi yang digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel, dimana variabel bebas memengaruhi variabel terikat baik secara langsung maupun tidak langsung. Analisis jalur digunakan untuk menguji efektivitas variabel Mediasi. Analisis jalur digambarkan dalam bentuk diagram dengan anak

panah yang menunjukkan arah pengaruh antara variabel bebas, variabel terikat, dan variabel Mediasi.

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuat model diagram jalur didasarkan pada konsep dan teori yang digunakan.

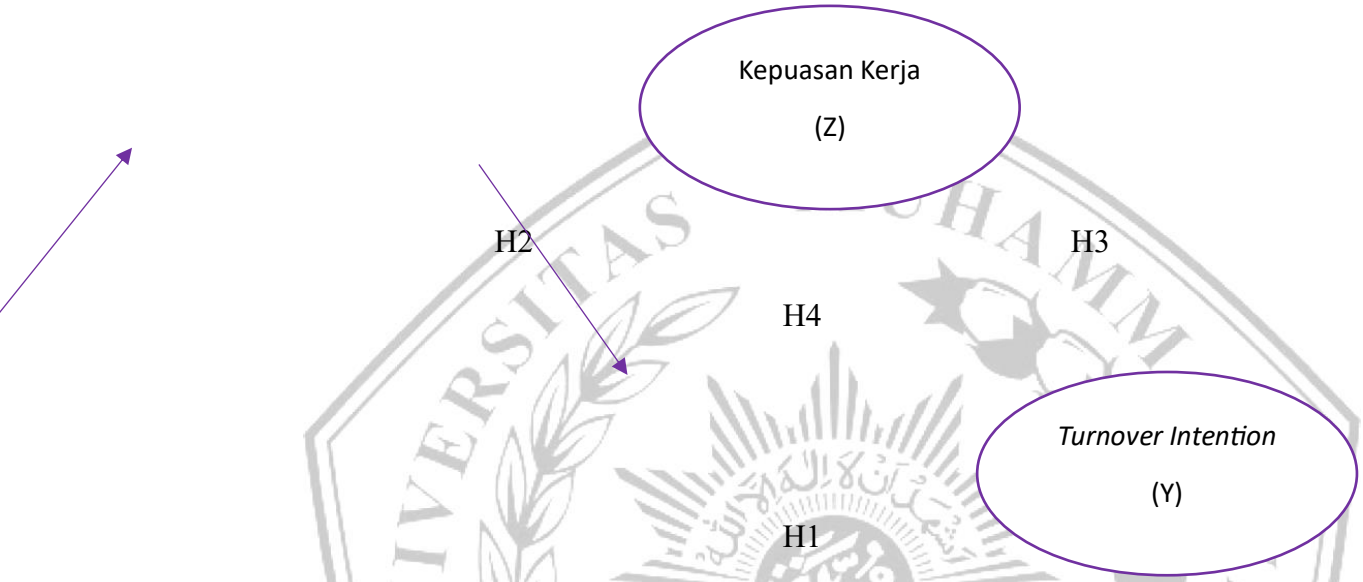

Gambar 3.1
Analisis Jalur

Persamaan jalur yang sesuai dengan gambar di atas adalah:

1. Persamaan jalur 1 : Pengaruh Beban Kerja terhadap *Turnover Intention* dirumuskan dalam persamaan berikut: Y= a + bX + e
2. Persamaan jalur 2 : Pengaruh Beban Kerja terhadap Kepuasan Kerja dirumuskan dalam persamaan berikut: Z = a + bX + e
3. Persamaan jalur 3 : Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap *Turnover Intention* dirumuskan dalam persamaan berikut: Y = a + bZ + e

4. Persamaan jalur 4 : Beban Kerja mempunyai pengaruh terhadap *Turnover Intention* melalui Kepuasan Kerja yang dirumuskan dalam persamaan berikut : Y = a + bX + bZ + e

   Keterangan:

   X = Beban Kerja

   Y = *Turnover Intention*

   Z = Kepuasan Kerja

   b = Koefisien Regresi

   a = Konstanta

   e = Residual

F. Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis 1

   Ho : Beban Kera (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y)

   Ha : Beban Kera (X) berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y)

   Hipotesis 1 yang menyatakan Beban Kerja berpengaruh terhadap *Turnover Intention* diuji dengan uji t, selanjutnya untuk mengetahui signifikansi analisis jalur membandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

   1) Jika probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau (0,05 ≤ Sig), maka Ho diterima Ha ditolak, artinya tidak signifikan.

2) Jika probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau (0,05 ≥ Sig), maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan.

3) Merumuskan hipotesis (Ho) dan hipotesis alternative (Ha)

   Ho : b = 0 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Beban Kerja (X) terhadap variabel *Turnover Intention* (Y).

   Ha : b ≠ 0 artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel Beban Kerja (X) terhadap variabel *Turnover Intention* (Y).

4) Kriteria pengujian Ho diterima jika t tabel < t hitung berarti tidak ada pengaruh antara variabel Beban Kerja (X) terhadap variabel *Turnover Intention* (Y) . Ho ditolak jika t hitung > t tabel atau t hitung < t tabel berarti ada pengaruh antara variabel Beban Kerja (X) terhadap variabel *Turnover Intention* (Y).

2. Uji Hipotesis 2

   Ho : Beban Kerja (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Z)

   Ha : Beban Kerja (X) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Z)

   Hipotesis 2 yang menyatakan Beban Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja diuji dengan uji t, selanjutnya untuk mengetahui signifikansi analisis jalur membandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Jika probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau (0,05 ≤ Sig), maka Ho diterima Ha ditolak, artinya tidak signifikan.
2) Jika probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau (0,05 ≥ Sig), maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan.
3) Merumuskan hipotesis (Ho) dan hipotesis alternative (Ha)

   Ho : b = 0 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Beban Kerja (X) terhadap variabel Kepuasan Kerja (Z).

   Ha : b ≠ 0 artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel Beban Kerja (X) terhadap variabel Kepuasan Kerja (Z).
4) Kriteria pengujian Ho diterima jika t tabel < t hitung berarti tidak ada pengaruh antara variabel Beban Kerja (X) terhadap variabel Kepuasan Kerja (Z) . Ho ditolak jika t hitung > t tabel atau t hitung < t tabel berarti ada pengaruh antara variabel Beban Kerja (X) terhadap variabel Kepuasan Kerja (Z).

3. Uji Hipotesis 3

   Ho : Kepuasan Kerja (Z) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y)

   Ha : Kepuasan Kerja (Z) berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y)

   Hipotesis 3 yang menyatakan Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap *Turnover Intention* diuji dengan uji t, selanjutnya untuk mengetahui

signifikansi analisis jalur membandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Jika probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau (0,05 ≤ Sig), maka Ho diterima Ha ditolak, artinya tidak signifikan.
2) Jika probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau (0,05 ≥ Sig), maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan.
3) Merumuskan hipotesis (Ho) dan hipotesis alternative (Ha)

   Ho : b = 0 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Kepuasan Kerja (Z) terhadap variabel *Turnover Intention* (Y).

   Ha : b ≠ 0 artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel Kepuasan Kerja (Z) terhadap variabel *Turnover Intention* (Y).
4) Kriteria pengujian Ho diterima jika t tabel < t hitung berarti tidak ada pengaruh antara variabel Kepuasan Kerja (Z) terhadap variabel *Turnover Intention* (Y) . Ho ditolak jika t hitung > t tabel atau t hitung < t tabel berarti ada pengaruh antara variabel Kepuasan Kerja (Z) terhadap variabel *Turnover Intention* (Y).

4. Uji Sobel

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan uji sobel. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung X terhadap Y melalui Z yang dihitung dengan rumus dibawah ini :

$$S_{ab} = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

Keterangan :

Sa = Standar error X-Z

Sb = Standar error Z-Y

b = Koefisien regresi Z-Y

a = Koefisien regresi X-Z

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung secara parsial, maka dihitung nilai z dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$z = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Nilai z hitung ini dibandingkan dengan nilai z tabel dan jika nilai z hitung lebih besar dari nilai z tabel maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi yang signifikan. Uji Mediasi digunakan untuk menguji pengaruh tidak langsung (mediasi) antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui variabel mediasi (Z). Dasar keputusan dari uji sobel ditentukan dari nilai besar nilai p-value, jika nilai dari p-value < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi dinyatakan berpengaruh signifikan dan hipotesis atas uji Sobel dinyatakan diterima.

Begitu pula sebaliknya jika nilai dari p-value > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi dinyatakan tidak berpengaruh signifikan dan hipotesis atas uji sobel dinyatakan ditolak. Tahap pertama menghitung nilai Sab:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

Keterangan:

Sa = standard error X-Z

Sb = standard error Z-Y

b = koefisien regresi Z-Y

a = koefisien regresi X-Z

ab = hasil perkalian koefisien X-Z dengan koefisien M-Y

Sab = standart error tidak langsung

Selanjutnya untuk menguji Sobel Test maka perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Nilai t hitung digunakan untuk mengetahui mediasi yang dilakukan pada uji Sobel berpengaruh secara negatif atau positif, dengan kriteria jika thitung > maka terbukti beban kerja berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention* dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi.